

PERAN MAHASISWA KKN UINSU DAN PERANGKAT DESA DALAM MENGATASI STUNTING DAN BUTA HURUF AL-QUR'AN DI NAGORI LINGGA KEC. GUNUNG MALELA KABUPATEN SIMALUNGUN

Muhammad Febrian, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Jeni Yulinda, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail : *jeniyulinda178@gmail.com*

Regita Cahyani, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Kherina Surya Ningsih, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Yusuf Ramadhan Nasution, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Abstract

The role of uinsu KKN students and the Lingga village apparatus, Gunung Malela sub-district, Simalungun district in overcoming stunting and illiteracy of the Qur'an in children in Lingga village went very smoothly. Uinsu KKN students totaling 25 people. With 4 men and 21 women with village officials participating in disseminating information about the importance of preventing stunting from an early age, the village community also helps and collaborates with students in introducing and teaching the letters of the Qur'an. to children in the village, especially to children who do not know how to read the Qur'an at an old age. This happens because children from childhood have been given by their parents with smartphones and parents are also quite indifferent to their children's religious education.

Keywords : Prevention of stunting, Illiteracy of the Qur'an, Teaching children

Abstrak

Peran mahasiswa KKN uinsu dan perangkat desa Lingga kec. Gunung Malela kab. Simalungun dalam mengatasi stunting dan buta huruf Al - Qur'an pada anak anak di desa Lingga sangat berjalan lancar. mahasiswa KKN Uinsu yang berjumlah 25 orang. Dengan jumlah laki-laki 4 orang dan jumlah perempuan 21 orang dengan perangkat desa yang turut serta dalam menyebarkan informasi tentang pentingnya pencegahan stunting sedari dini, masyarakat desa juga turut membantu dan berkerja sama dengan mahasiswa dalam mengenalkan dan mengajarkan huruf Al - Qur'an kepada anak anak di desa terutama kepada anak anak yang tidak tahu membaca Al-Qur'an di umur

yang sudah terbilang cukup besar. Hal ini terjadi karena anak-anak sejak kecil sudah diberikan oleh orang tuanya dengan smartphone dan orang tua juga cukup acuh terhadap pendidikan agama anaknya.

Kata Kunci: Pencegahan stunting, buta huruf Al Qur'an, Pengajaran anak-anak

PENDAHULUAN

Stunting ialah situasi gagalnya perkembangan pada anak bayi yang disebabkan kekurangan vitamin parah alhasil anak sangat pendek buat umurnya. Stunting diukur dengan indikator Jauh Tubuh bagi Baya (PB atau U) ataupun Besar Tubuh bagi baya (TB atau U). Bocah dikira stunting bila Z-score besar tubuh bagi usianya terletak dibawah garis standar ialah kurang dari -2SD dikira pendek serta kurang dari -3SD dikira amat pendek. (Kemenkes RI, 2011)

Stunting yang terjadi apabila tidak dikompensasi oleh *catch-up growth* (tumbuh kembang) menimbulkan perkembangan melambat. Stunting ialah permasalahan kesehatan warga yang berkaitan dengan kenaikan resiko penyakit, kematian, serta stunting bagus perkembangan motorik ataupun psikologis. Stunting diakibatkan oleh gelagapan perkembangan serta ketertinggalan perkembangan yang tidak mencukupi, memantulkan kekalahan buat menggapai perkembangan yang maksimal. Perihal ini membuktikan kalau segerombol bocah yang lahir dengan berat tubuh

wajar bisa mengidap retardasi perkembangan bila keinginan lain tidak terkabul dengan cara mencukupi (Bukit et al., 2018).

Mayoritas permasalahan stunting merupakan *non-endrokrin*, ialah 37% genetik, 27% *pubertas tertunda*, 9% penyakit sistemik. Dekat 5% dari kanak-kanak dengan kandas berkembang diakibatkan oleh permasalahan *endokrin*, 3% oleh defisiensi hormon perkembangan, *hipotiroidism* 1% serta *sindrom turner* pada 3% anak wanita. Efek perkembangan bertambah dalam 2 tahun awal kehidupan (Daya et al., 2020).

Aspek vitamin bunda saat sebelum serta sepanjang kehamilan ialah pangkal tidak langsung yang berkontribusi kepada perkembangan serta kemajuan bakal anak. Bunda berbadan dua yang kekurangan vitamin menimbulkan bakal anak tertahan pertumbuhannya ataupun *intrauterine growth retardation* (IUGR), alhasil bocah yang lahir kekurangan vitamin serta hadapi perkembangan serta kemajuan. Keadaan ini membuat stunting terus menjadi susah ditangani serta pada kesimpulannya bisa

Peran Mahasiswa KKN UINSU dan Perangkat Desa dalam Mengatasi Stunting

menimbulkan terhambatnya perkembangan. (Depkes, 2011)

Bagi sebagian pakar pula berkata kalau stunting diakibatkan oleh aspek multi format serta tidak cuma diakibatkan oleh aspek vitamin kurang baik yang dirasakan oleh bunda berbadan dua ataupun anak bayi. Campur tangan yang sangat memastikan buat bisa kurangi kebiasaan stunting oleh karenanya butuh dicoba pada 1000 Hari Awal Kehidupan(HPK) dari anak bayi (Daya et al., 2020). Sebagian aspek yang jadi pemicu stunting ialah Praktek pengasuhan yang kurang bagus, Sedang terbatasnya layanan kesehatan tercantum layanan ANC- *Ante Natal Care* (jasa kesehatan buat bunda sepanjang era kehamilan) *Post Natal Care* serta Penataran dini yang bermutu, dan sedang minimnya akses rumah tangga atau keluarga ke santapan bergizi.

Setelah bertahun-tahun diabaikan masalah stunting saat ini menjadi prioritas kesehatan global utama. Karena terdapat konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang. Balita/ baduta (balita di bawah dua tahun) yang mengalami stunting akan memiliki tingkat kecerdasan yang tidak optimal dan lebih banyak rentan terhadap penyakit dan dapat menurunkan tingkat produktivitas di masa depan. Sehingga stunting akan menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatnya kemiskinan, dan ketimpangan. Jika dibiarkan akan sangat menghambat kinerja

pembangunan Indonesia (Sutraningsih et al., 2021).

Oleh karena itu sebagai bentuk pengabdian mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini kepada Nagori Lingga, hadir untuk membantu pemerintah setempat dalam mensosialisasikan kepada masyarakat tentang penanganan dan pencegahan stunting. Sosialisasi berisi pengenalan tentang stunting, penyebab, bahaya stunting dan cara menanganinya. Tidak cuma stunting, dengan kebanyakan masyarakat Nagori Lingga 90% menganut agama Islam Mahasiswa KKN pula melaksanakan pemasyarakatan pada warga buat membasmi tunanetra Graf Al- Qur' an untuk menghasilkan angkatan Qur' ani. Al- Quran ialah prinsip penting pemeluk islam dalam menempuh kehidupan di dunia serta alam baka. Hingga dari itu pemeluk Islam wajib sanggup membaca, menulis, menguasai serta mengamalkan anutan Al- Qur' an dalam kehidupan tiap hari. Dengan begitu pastinya butuh diajarkan Al- Qur'an itu dari angkatan ke angkatan secepat bisa jadi. Buat mewujudkan kemauan itu serta dalam bagan memesatkan membasmi tunanetra baca graf Al-Qur'an telah waktunya ditingkatkan kedudukan Instruktur atau guru yang hendak mengarahkan Al-Quran itu. Tidak terlepas dari itu masyarakat Lingga mampu mengenal huruf Al-Qur'an namun masih kurang dalam pelafalan huruf dan tajwid Al-Qur'an. Sehingga kami melaksanakan program ini untuk merealisasikan

tujuan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat di Nagori Lingga.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini memakai tata cara penelitian deskriptif. Riset deskriptif ialah salah satu tipe riset yang menarangkan serta mendefinisikan kejadian yang terjalin bagus kejadian dengan cara alami ataupun non alami (ciptaan orang). Kejadian itu dapat berbentuk wujud, kegiatan, karakter, pergantian, ikatan, kecocokan, serta perbandingan antara kejadian yang satu dengan kejadian yang lain (Sukmadinata, 2006: 72). Riset deskriptif menekuni masalah-permasalahan dalam warga, dan aturan metode yang legal dalam warga dan situasi- situasi khusus, tercantum mengenai ikatan, kegiatan-kegiatan yang dicoba oleh warga, sikap-sikap, pandangan-pandangan dan proses-proses yang lagi berjalan serta pengaruh-pengaruh dari sesuatu kejadian.

Menurut Moelong (2006 : 11) pada penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya pendekatan kualitatif.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagori Lingga, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini dilakukan pada saat berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata

(KKN) mulai dari 18 Juli - 15 Agustus 2022.

Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2009:224) Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling esensial dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan suatu teknik pengamatan secara langsung mengenai fenomena fenomena yang terjadi. Kemudian dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara identifikasi dari hasil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian (Hadi, 2016).

Pelaksanaan Stunting

Menurut Bidan Desa yang bekerja di Puskesmas Lingga, Ismi Wahyuni Refianti, mengungkapkan bahwa Desa Lingga Kecamatan Gunung Malela, terbebas dari stunting. Walaupun demikian, Perangkat Desa Lingga yang bekerja sama dengan mahasiswa KKN 171 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tetap bersosialisasi mengajak masyarakat dalam pencegahan stunting. Aktivitas dalam penangkalan stunting itu dicoba pada dikala Posyandu dengan membagikan bimbingan terpaut stunting serta pula kandidat Posyandu melaksanakan pengukuran besar tubuh, berat tubuh, membagikan vit A

Peran Mahasiswa KKN UINSU dan Perangkat Desa dalam Mengatasi Stunting

serta pengimunan dan Pemberian Santapan Bonus(PMT) pada bocah serta bayi. Pada aktivitas ini mahasiswa KKN 171 membagikan bimbingan yang lebih difokuskan pada bunda berbadan dua serta bunda yang memiliki anak bayi buat menghindari terbentuknya stunting dengan metode membagikan uraian mengenai ancaman stunting pada anak (Putra et al., 2021).

Pelaksanaan Buta Huruf Al-Qur'an

Mahasiswa KKN 171 UINSU juga melaksanakan program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an di desa Lingga Kecamatan Gunung Malela. Pada pelaksanaan di hari pertama terkait program pemberantasan buta huruf Al-Qur'an, Kami melaksanakan program tersebut berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Nagori Lingga Masalah yang dihadapi tersebut diantaranya;

- 1) Minimnya dukungan orangtua dalam menumbuhkan minat belajar anak terhadap huruf hijaiyah;
- 2) Kurangnya minat belajar anak-anak di Nagori Lingga terhadap pengenalan huruf hijaiyah
- 3) Kurangnya manajemen waktu antara anak bermain, mengaji, dan les atau privat tambahan di luar jam sekolah;
- 4) Pembelajaran mengenal huruf hijaiyah kurang diminati oleh anak-anak karena terkesan susah dan membosankan.

Berdasarkan permasalahan di atas, kami mengambil tindakan untuk

menjalankan program pemberantasan buta huruf hijaiyah. Pemberantasan buta huruf hijaiyah merupakan cara untuk menanggulangi ketidakmampuan anak dalam memahami cara membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah. Kemudian siswa mampu membaca iqra atau Al-Quran sesuai makharijul huruf serta dapat membacanya dengan fasih. Kemampuan mengenal huruf hijaiyah sangat penting karena merupakan kewajiban dan sebagai pedoman hidup umat islam. Adapun tahapan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik diantaranya sebagai berikut;

- 1) Membacanya dengan bagus serta benar
- 2) Menghafalnya
- 3) Menguasai maksud dari ayat- ayat itu serta mempraktekkannya.

Mengenal berartinya kedudukan Al-Quran dalam kehidupan seseorang mukmin, paling tidak wajib mempunyai keahlian bawah buat membaca Al-Quran bagus tingkatan kanak-kanak, anak muda, ataupun orang berusia. Menekuni Al- Quran bisa membagikan akibat yang bagus kepada diri seorang, perihal itu tidak cuma membuat anak jadi cinta kepada Al-Qur' an namun pula tingkatkan keahlian anak buat mengenal serta menguasai Al- Quran. Teknis penerapan program pemberantasan tunanetra graf hijaiyah berpusat pada kanak- kanak yang terletak di Nagori Lingga. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Madrasah

Ibtidaiyah AFD IV yang berada di Nagori Lingga dimulai pukul 14.00 WIB-16.00 WIB.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan program pemberantasan buta huruf hijaiyah yaitu; 1) Melaksanakan tes awal membaca Al-Quran; 2) Menyiapkan materi dan sarana serta prasarana yang akan digunakan untuk pelaksanaan program; 3) Melaksanakan program dengan menggunakan metode yang praktis dan efektif; 4) Mengenalkan huruf hijaiyah dengan baik; 5) Melaksanakan kegiatan membaca dan menulis Iqra atau Al-Quran dengan disimak oleh mahasiswa KKN yang berperan sebagai pengajar hingga anak-anak mampu mengenal huruf hijaiyah; 6) Menghafal doa-doa harian dan surat-surat pendek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pembelajaran yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan melakukan pengabdian langsung kepada masyarakat dalam berbagai aspek kegiatan. KKN yang dilaksanakan ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan rasa empati dan kepedulian civitas akademik UINSU terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat.

Program dari Kuliah Kerja Nyata ini mengangkat tema “Peran Mahasiswa dalam mengatasi stunting

dan buta huruf Al-Qur’an” dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang cara membaca Al-Qur’an dengan memperhatikan makharijal huruf serta penyebaran informasi terkait stunting.

1. Peran Mahasiswa dalam mengatasi stunting

Stunting merupakan suatu permasalahan yang termasuk sangat penting untuk dibahas karena memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan balita baik itu kondisi fisik maupun mental balita. Namun, topik terkait stunting ini cukup sensitif untuk ditelusuri lebih dalam dikarenakan kasus stunting di suatu wilayah menyangkut nama baik suatu wilayah tersebut. Dan dalam rangka mengurangi dampak stunting di desa Lingga tim bersama bidan, kader posyandu dan perangkat desa melakukan sosialisasi terkait stunting. Dalam sosialisasi ini kami memberikan info berupa bagaimana di zaman digitalisasi saat ini kita dapat melakukan pengecekan status balita dalam kondisi stunting atau tidak melalui beberapa aplikasi pendukung contohnya seperti aplikasi *Centing*. Kemudian, cara penggunaan aplikasi *Centing* cukup mudah digunakan yaitu hanya dengan memasukkan data berupa nama, usia dan tinggi badan balita kita bisa langsung melihat kondisi anak dalam kondisi stunting atau tidak. Fungsi dari penggunaan aplikasi ini ialah agar memudahkan para kader dalam hal pengecekan status balita stunting di Nagori Lingga.

Peran Mahasiswa KKN UINSU dan Perangkat Desa dalam Mengatasi Stunting

Sehubungan dengan digitalisasi dalam hal stunting, kami mengundang dosen pembimbing lapangan selaku narasumber dikarenakan beliau cukup memahami terkait digitalisasi dan kami juga mengundang beberapa narasumber yang ahli terkait topik stunting ini. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, para kader cukup termotivasi untuk menggunakan aplikasi tersebut. Dan antusias dari para kader terkait aplikasi khusus pengecekan stunting ini, dapat dilihat dari penerapan penggunaan aplikasi Cening pada saat kegiatan Posyandu yang dilakukan oleh kader setelah diadakannya sosialisasi stunting yang kami laksanakan. Sehingga, dalam hal ini kami cukup merasa senang dengan diadakan acara sosialisasi ini kami dapat membantu meringankan pekerjaan para kader dalam hal pengecekan status stunting balita yang ada di Nagori Lingga.



Gambar 1. Sosialisasi Stunting dengan perangkat desa dan masyarakat Nagori Lingga

2. Peran Mahasiswa dalam mengatasi buta huruf Al-Qur'an
Di tengah maraknya perkembangan teknologi, membaca Al-

Quran sudah mulai banyak disepelekan, padahal Al-qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia. Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali manfaat dan pembelajaran yang dapat diambil apabila dapat membaca dan memahaminya (An et al., n.d.).

Berdasarkan hasil penelitian selama KKN di nagori lingga dengan mengadakan kegiatan mengajar di Madrasah Ibtidaiyah dan Posko di dapatkan hasil bahwasannya anak-anak di nagori tersebut sudah mengenal huruf Al-Qur'an dan dapat membacanya. Hanya saja dalam pelafalannya terdapat kekurangan yang harus dibenahi. Sehingga, selama berada di nagori Lingga kami rutin melakukan kegiatan mengajar Madrasah Ibtidaiyah dengan tujuan agar dapat memberi bantuan tenaga kepada Madrasah Ibtidaiyah di nagori Lingga yang mengalami masalah berupa kekurangan tenaga pengajar (Martavia et al., 2016). Dari masalah kekurangan tenaga pengajar inilah yang menghambat pelafalan anak-anak dalam membaca Al-Quran di nagori Lingga masih perlu dibenahi. Selanjutnya, untuk membantu melancarkan pelafalan anak-anak dalam membaca Al-Quran kami juga membuka kegiatan belajar mengaji selesai ba'da Maghrib yang dilaksanakan di Posko tempat tinggal kami di nagori Lingga.



Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengaji di posko KKN 171



Gambar 3. Kegiatan Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah

Dan kami juga melaksanakan beberapa lomba di Madrasah Ibtidaiyah seperti lomba membaca surah dengan tujuan untuk memeriahkan Tahun Baru Islam yaitu 1 Muhharam 1444 H, sekaligus menguji pelafalan anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah sudah lebih baik atau tidak selama kami membantu kegiatan mengajar di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.



Gambar 4. Perlombaan dan Pembagian hadiah untuk peserta lomba 1 Muharam

Alhamdulillah, dari acara lomba tersebut kami dapat melihat bagaimana perkembangan pelafalan anak-anak

Peran Mahasiswa KKN UINSU dan Perangkat Desa dalam Mengatasi Stunting

Madrasah Ibtidaiyah dalam membaca Al-Quran yang menjadi cukup baik dilihat dari nilai-nilai setiap peserta yang sangat berbeda tipis antar satu dan lainnya. Sehingga, dalam hal ini kami sangat merasa bahagia melihat anak-anak nagori Lingga dapat menjadi lebih baik lagi dalam hal pelafalan membaca Al-Quran selama kami berdada di nagori Lingga.

SIMPULAN

KKN ataupun Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu wujud dedikasi dari mahasiswa buat warga. KKN UINSU Reguler terhambur ataupun dibagi dalam sebagian area yang sudah disiapkan oleh LP2M. Khususnya, teruntuk kelompok 171 yang diterjunkan pada hari Pekan, 16 Juli 2022 di Nagori Lingga Kab. Simalungun. Nagori Lingga ini ialah salah satu dusun yang terdapat di Kab. Simalungun. Dusun Lingga ini dipandu oleh seseorang ayah Kepala Dusun ialah Ayah Nurdin S. Pd. Dusun Lingga ada sebagian Huta ialah Huta 1, 2, 3, 4. Kondisi Dusun Lingga ini tercantum kedalam area yang produktif didaerah Kab. Simalungun. Alhasil, beberapa masyarakat Dusun Lingga bermata pencaharian selaku orang tani serta gembala yang bertugas diladang. Mahasiswa KKN UINSU yang diterjunkan di Dusun Lingga diharapkan dapat menolong meningkatkan kemampuan yang terdapat di Dusun Lingga serta bisa melakukan program kerjanya dengan bagus cocok dengan impian.

Dari penerapan program kegiatan yang sudah dipaparkan hingga disimpulkan kalau program KKN Reguler golongan 171 Dusun Lingga Kec. Gunung Malela Kab. Simalungun yang sudah dijalani dampingi lain mencakup program aspek kesehatan serta aspek pembelajaran. Program aspek kesehatan ini antara lain konseling serta pemasyarakatan yang dicoba oleh mahasiswa KKN pada warga Dusun Lingga mengenai Stunting. Sebaliknya dalam aspek pembelajaran mahasiswa KKN 171 membimbing di Perguruan Ibtidaiyah serta membuka berlatih ataupun bimbingan malam yang di adakan di posko mencakup aktivitas berlatih membimbing baca Al- Qur'an serta melakukan kewajiban sekolah. Tidak hanya itu, mahasiswa KKN 171 pula menyelenggarakan adu dalam aspek keimanan ialah adu Adzan, serta Mahfuz Surah Pendek. Sebaliknya dalam aspek seni adu yang diadakan ialah menyanyi serta memberi warna (diperuntukkan untuk anak kategori 1 SD). Dari totalitas program yang sudah dijalani memiliki target semua kanak-kanak Dusun Lingga yang dimana kanak-kanak di Dusun ini telah memahami graf Al- Qur'an pula telah dapat dalam membacanya. Cuma saja dalam artikulasi sedang ada kekurangan yang wajib di benahi sedikit- demi sedikit. Dalam pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan baik, mahasiswa KKN 171 banyak sekali mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar yang sangat

bangga dengan antusias semangat belajar yang tinggi dari anak-anak Desa Lingga Kec. Gunung Malela Kab. Simalungun yang mau selalu berusaha belajar dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- An, A., Rumah, B. I., Dan, T., Desa, R., Pasir, T., Naga, K. T., & Tangerang-banten, K. (n.d.). *PEMBERANTASAN BUTA HURUF LATIN DAN BACA TULIS*. 1–18.
- Bukit, D. S., Keloko, A. B., & Ashar, T. (2018). *Dukungan tenaga kesehatan dalam pencegahan stunting di Desa Tuntungan 2 Kabupaten Deli Serdang Support of health workers in stunting prevention in Tuntungan Village 2 Deli Serdang Regency*. 2017, 67–71.
- Daya, S., Unggul, M., Zadi, B. S., Noormansyah, D. A., Khodijah, S., Al, M. R., Risyki, M. F., Septiana, M., & Putri, K. (2020). *Sosialisasi pencegahan stunting untuk meningkatkan sumber daya manusia unggul*. 1(2), 79–84.
- Hadi. (2016). Pemeriksaan Keabsahan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 74–79.
- Krisdayanti, W. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan BPJS Kesehatan Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPOL]*. 2(1), 6.
- Kurniati, Paskalia Tri dan Sunarti. (2020). *Stunting dan Pencegahannya*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Martavia, R. F., Thahar, H. E., & Asri, Y. (2016). Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 363–369.
- Putra, M. E., Femelia, W., Gizi, J., Masyarakat, F. K., Andalas, U., Studi, P., Mesin, T., & Andalas, U. D. (2021). *EFEKTIFITAS APLIKASI EDUKASI GIZI REMAJA BERBASIS*. 6(2), 443–451.
- Sutraningsih, W., Marlindawani, J., & Silitonga, E. (2021). *Implementasi Strategi Pelaksanaan Pencegahan Stunting di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2019*. 7(1), 49–68.